

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis manajemen syariah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temu-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Datayang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut. Dalam hal ini peneliti sebagai instrument kunci, yang mana sebagai alat serta wadah untuk menggali informasi sedalam-dalamnya kepada narasumber atau informan kunci.¹

Peneliti ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menganalisis atau memaknai suatu berdasarkan hal-hal yang terjadi atau peristiwa yang berkenaan dengan memahami pengalaman dari suatu fenomena.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian ini adalah BMT Nurul Iman Bungi, Kab. Pinrang, Kec. Duampanua, Desa Bungi.

3.2.2 Waktu penelitian dalam waktu \pm 1 bulan yang dimana kegiatannya meliputi: Persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan pengumpulan data), pengolahan data (analisa data) dan penyusunan hasil penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada strategi pengelolaan dana pihak ketiga dalam meningkatkan profitabilitas BMT Nurul Iman Bungi dengan menggunakan konsep

¹Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

strategi *Pool of funds approach* sebagai strategi yang digunakan BMT Nurul Iman Bungi untuk meningkatkan profitabilitasnya.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kegiatan atau kejadian.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu manajer dan karyawan di BMT Nurul Iman Bungi untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari buku-buku) yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada. Dimana peneliti disini mengambil data dari buku laporan keuangan BMT Nurul Iman Bungi, seperti jumlah profitabilitas dan jumlah dana pihak ketiga BMT Nurul Iman Bungi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-

fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Intinya, penelitian ini berupaya menggambarkan kondisi faktual yang diperoleh dari hasil pengolahan data secara kualitatif melalui dokumen-dokumen disertai dengan wawancara peneliti dengan pihak penanggung jawab lembaga.

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung dilokasi penelitian atau penelitian lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkret yang ada hubungannya dengan penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Metode observasi langsung, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti bagaimana pengelolaan dana pihak ketiga. Dalam observasi ini yaitu metode pengumpulan data dengan cara pertama yang telah dijelaskan pada latar belakang mengenai peningkatan setiap tahun jumlah dana pihak ketiga pada tabungam mudharabah di BMT Nurul Iman Bungi .

3.5.2 Wawancara

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan informasi atau data dari subjek penelitian mengenai suatu masalah khusus dengan teknik bertanya tetapi didasarkan atau suatu pedoman yang tujuannya adalah memperoleh informasi khusus yang mendalam.

Wawancara (interview) adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka. Teknik ini umum digunakan dalam penelitian karena tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan. Informan adalah orang yang akan memberikan informasi, sering disebut responden karena memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disajikan peneliti. Adapun informan penelitian dalam penelitian ini adalah lembaga BMT Nurul Iman Bungi. Dalam penelitian yang akan dilakukan, data utama sejatinya didapatkan dengan wawancara yang dilakukan bersama sumber data. Mengingat urgensi tersebut maka menjadi perhatian agar data yang didapatkan betul-betul merepresentasikan data yang dibutuhkan, tidak banyak membuat waktu, kesempatan atau juga pertanyaan-pertanyaan yang tidak bersinggungan dengan substansi fokus penelitian.

Adapun jumlah karyawan yang diwawancarai oleh peneliti yaitu 2 orang dan manajer pada BMT Nurul Iman Bungi.²

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, satuan pengajaran, kurikulum, buku-buku, arsip atau dokumen daftar table statistic dan hal-hal yang berkaitan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabet, 2008), h. 247.

dengan penelitian melalui gambaran lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan pembahasan proposal ini.³

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam pengelolaan ini penulis menempuh beberapa cara yang dapat digunakan dalam menganalisa data yang telah diperoleh.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka analisis yang diterapkan adalah kualitatif. analisis tersebut menggunakan analisis data dan model miles dan hupermen. pengumpulan data adalah kegiatan menguraikan atau menghimpun seluruh data yang telah didapatkan dari lapangan baik berupa observasi, wawancara serta data-data yang berbentuk dokumen tertentu tanpa terkecuali. Penyajian data, upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian ini. Reduksi kata adalah proses pemilihan, pemusatan dan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstratan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dan di lapangan. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan, dengan mencari pola, hubungan, persamaan dari hal-hal yang sering timbul.

Untuk lebih jelasnya uraian dalam proses analisis data kualitatif ini, maka perlu ditekankan beberapa tahap dan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

³Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2007), h. 11.

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

3.6.2 Reduksi Data

Miles dan Huberman dan Sugiyono mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan dan perhatian pada penyederhanaan, pengabstratan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dan di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, diberi teman dan polanya. Adapun tahapantahapan dan reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menyusun laporan secara lengkap an menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai “Strategi Pengelolaan Dana Pihak Ketiga dalam Meningkatkan Profitabilitas BMT Nurul Iman Bungi: Analisis Manajemen Syariah”. Sehingga dapat ditemukan hal-hal dari objek yang diteliti tersebut. kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data ini antara lain:

1. Mengumpulkan data dan informasi baik dari dokumen, catatan, hasil wawancara dan hasil observasi.
2. Serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Suprayogo dan Tobroni mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang

tersusun dan kemungkinan adanya penarikan, kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh.

1. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.
2. Memberikan makna setiap rangkuman tersebut memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Namun setelah dilakukan dan dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.
3. Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*

Miles dan Huberman dalam Rasyid mengumpulkan data bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman penulis. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, h. 92-93.